

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar kognitif siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi usaha dan energi sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,20 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 61,89.
2. Hasil belajar kognitif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi usaha dan energi sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 44,93 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 69,39.
3. Aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi usaha dan energi diperoleh nilai rata-rata 80,93 dengan kriteria sangat aktif.
4. Hasil belajar kognitif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi usaha dan energi di Kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P. 2016/2017.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, khususnya siswa SMA negeri 14 Medan hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran misalnya pada kegiatan kelompok diharapkan semua siswa berperan aktif, sehingga kegiatan kelompok tidak selalu didominasi oleh siswa yang sama.

2. Bagi guru, hendaknya menguasai semua sintaks dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* dan mengatur waktu untuk melaksanakan semua sintaks tersebut dengan tepat waktu dan siswa tersebut tidak merasa kesulitan di dalam mengikuti semua sintaks tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sebelum melakukan penelitian maupun pembelajaran hendaknya melakukan simulasi agar mahir dalam hal mengontrol, mengarahkan siswa dan menertibkan suatu kegiatan.
4. Kondisi kelas yang ribut dalam hal pembagian kelompok dan pembacaan hasil diskusi dapat mengurangi efektifitas dalam belajar sehingga terkadang waktu yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak sesuai dengan pelaksanaannya sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatur komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa terutama pada saat pembagian kelompok dan pembacaan hasil diskusi.